

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Sanitasi Dasar, *Personal Hygiene*, dan *Hygiene Makanan* terhadap Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Sumampir, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sumampir dengan  $p\text{ value} = 0,688$ .
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara penyediaan air bersih dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sumampir dengan  $p\text{ value} = 0,000$ .
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penyediaan jamban dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sumampir dengan  $p\text{ value} = 0,002$ .
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tempat pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sumampir dengan  $p\text{ value} = 0,000$ .
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* pengasuh dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sumampir dengan  $p\text{ value} = 0,001$ .
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara *hygiene* makanan dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sumampir dengan  $p\text{ value} = 0,002$ .
7. Faktor yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sumampir adalah *personal hygiene* pengasuh, *hygiene* makanan, penyediaan air bersih, dan penyediaan jamban.
8. Faktor yang paling berpengaruh adalah variabel tempat pembuangan sampah.

## B. Saran

1. Bagi Masyarakat Kelurahan Sumampir
  - a. Masyarakat di Kelurahan Sumampir diharapkan meningkatkan kondisi sanitasi lingkungan, terutama dalam pengelolaan sampah rumah tangga, dengan cara menyediakan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat, dimana tempat sampah tertutup, tidak mudah menjadi tempat berkembangbiaknya vektor, dan tidak membiarkan sampah terlalu lama menumpuk disekitar rumah
  - b. Masyarakat juga perlu menjaga kualitas penyediaan air bersih, menggunakan jamban yang sehat, membiasakan *personal hygiene* yang baik, khususnya bagi pengasuh balita, serta menerapkan *hygiene* makanan dalam proses pengolahan, penyajian, dan penyimpanan makanan guna menurunkan risiko kejadian diare pada balita.

2. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Jurusan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam pengembangan pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, sanitasi dasar, dan upaya pencegahan diare pada balita. Selain itu, jurusan diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait faktor-faktor risiko kejadian diare pada balita.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas wilayah penelitian, menambah jumlah sampel, serta meneliti variabel lain yang berpotensi berhubungan dengan kejadian diare pada balita agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.